

ABSTRAK

Pengujian penerimaan pengguna berbasis *crowdsourcing* (*Crowdsourced User Acceptance Testing* – UAT) sekarang menghadapi tantangan akibat dari ketidak layakan di antara para penguji yang dapat memengaruhi konsistensi dari luaran yang dihasilkan. Penelitian ini mengevaluasi penerapan algoritma M-X di dalam mekanisme kontrol kualitas untuk menyaring penguji berdasarkan konsistensi jawaban mereka ketika mengerjakan tugas sehubungan dengan UAT tanpa bergantung pada jawaban yang telah ditentukan. Untuk menunjang penelitian, maka sistem berbasis *client-server* dikembangkan sebagai alat simulasi. Sistem dikembangkan menggunakan GraphQL dan MongoDB untuk mendukung proses simulasi pengujian. Evaluasi menggunakan *Confusion Matrix*—dengan pemetaan langsung terhadap pertanyaan penelitian—menunjukkan bahwa algoritma M-X mencapai akurasi 79%, presisi 82%, dan *recall* 75%. Hasil ini mendemonstrasikan keefektifannya di lingkup studi kasus simulasi dalam mendeteksi penguji yang konsisten dan memperkuat penerapannya dalam skenario UAT yang bersifat subjektif dan eksploratif.

Kata Kunci: *algoritma M-X, client-server, crowdsourcing, kontrol kualitas, online assessment, User Acceptance Testing.*